

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan flora dan faunanya, terutama kekayaan floranya yang telah banyak dimanfaatkan sejak dahulu oleh para nenek moyang kita. Kecenderungan kembali ke alam atau *back to nature* sudah berkembang luas di dunia Barat sekitar tiga dasawarsa yang lalu. Di negara kita kecenderungan ini mulai tampak nyata pada awal millenium ini, terutama pada kelompok masyarakat menengah ke atas. Kecenderungan kembali ke alam ini ternyata menyangkut hampir semua bidang kesehatan atau obat-obatan. ⁽¹⁾

Organisasi Kesehatan Dunia menyatakan, pada tahun 2030 diperkirakan ada 11,4 juta kematian karena kanker. *World Health Organization* (WHO) mengungkapkan terjadi peningkatan jumlah penderita kanker setiap tahunnya hingga mencapai 6,25 juta orang dan dua pertiganya berasal dari negara berkembang termasuk Indonesia. Dalam mengatasi penyakit kanker ini berbagai upaya telah dilakukan diantaranya mencari senyawa antikanker dari tumbuh – tumbuhan. ^(2,3)

Passiflora merupakan salah satu tanaman berbunga. Sebagian besar tanaman ini tanaman merambat dengan beberapa merupakan semak. Salah satu varian dari spesies *Passiflora* adalah markisa kuning (*Passiflora edulis* Sims f *flavicarpa* Degener) . Daun markisa kuning secara empiris digunakan untuk pengobatan kanker lambung. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Universitas Florida, jus dari buah markisa kuning memiliki aktivitas sitotoksik yang baik terhadap leukemia. ^(4,5,6,7)

Metode BSLT (*Brine Shrimp Lethality Test*) merupakan salah satu metode yang banyak digunakan untuk pencarian senyawa antikanker baru yang berasal dari tanaman. Hasil uji toksisitas dengan metode ini telah terbukti memiliki korelasi dengan daya sitotoksik senyawa antikanker. Selain itu, metode ini juga mudah dikerjakan, murah, cepat dan cukup akurat. ⁽⁸⁾

Berdasarkan khasiat secara empiris dari daun markisa kuning sebagai obat kanker maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui kandungan senyawa yang memiliki toksisitas dari daun markisa kuning. Uji hayati ini salah satunya dapat menggunakan metode BSLT (*Brine Shrimp Lethality Test*) dengan menggunakan larva *Artemia salina* sebagai hewan uji.

Berdasarkan hal di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kandungan senyawa apa saja yang terdapat dalam daun markisa kuning dan mengetahui bioaktivitasnya melalui BSLT.